KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi
Vol.3, No.5 September 2026
e-ISSN: 3047-6240, p-ISSN: 3047-6232, Hal 535-547
DOI : https://doi.org/10.61722/jemba.v3i5.3193

Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Putri Wulandari[1], Puspita Handayani[2]
[1]Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang
[2]Alamat : Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417
*Penulis Korespondensi : putriwulandari1014@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of capital structure, sales growth, and firm size on financial performance of companies included in the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2025 period. The theory used in this study is Signaling Theory with a quantitative approach. The research method employs panel data regression analysis using EViews 14 software through the Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), and Random Effect Model (REM), with model selection conducted using the Chow Test, Hausman Test, and Lagrange Multiplier Test. Based on purposive sampling technique, 31 companies were obtained with observations for 5 (five) years, resulting in 155 observations. Data analysis techniques used include descriptive statistics and panel data regression. The results of the study indicate that capital structure has a negative and significant effect on financial performance, sales growth has a positive and significant effect on financial performance, while company size has no significant effect on financial performance. Simultaneously, capital structure, sales growth, and company size have a significant effect on financial performance. This study is expected to provide information for companies in improving financial performance and become a reference for investors and further researchers in understanding the factors that influence financial performance. Further research is recommended to add other independent variables, expand the research object to other company indices or sectors, and extend the research period so that the results obtained are more comprehensive and representative.*
Keywords: *Capital Structure ; Sales Growth ; Company Size ; Financial Performance ; Jakarta Islamic Index 70 (JII70).*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Adalah signaling theory dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan softrware Eviews 14 melalui pengujian Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM), serta pemilihan model menggunakan Uji Chow, Uji Hauman, dan Uji Lagrange Multiplier. Berdasarkan Teknik purposive sampling, diperoleh 31 perusahaan dengan pengamatan selama 5 (lima) tahun, sehingga diperoleh 155 obervasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan serta menjadi refrensi bagi investor dan peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Penelitian selanujutnya disarankan unuk menambah variabel independent lain, memperluas objek penelitian pada indeks atau sektor perusahaan lainnya, serta memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan represntatif.
Kata kunci: Struktur Modal ; Pertumbuhan Penjualan ; Ukuran Perusahaan ; Kinerja Keuangan ; Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

Naskah Masuk: 07 September 2026; Revisi: 08 September 2026; Diterima: 09 September 2026; Terbit: 10 September 2026

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin dinamis menuntut perusahaan untuk mempu mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing. Salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan adalah kinerja keuangan, yang menceritakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba. Namun, ketidakpastian ekonomian global, perlambatan ekonomi, dan melemahnya daya beli masyarakat masih menjadi tantangan bagi dunia usaha di Indonesia (Bank Indonesia, 2025).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak selalu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan. Fenomena ini terlihat pada PT Astra Internasional Tbk. yang tercatat pendapatan bersih sebesar Rp 162,85 triliun pada semester I 2025, tetapi laba bersih justru menurun sekitar 2,15% menjadi Rp 15,51 triliun dari Rp 15,85 triliun pada periode yang sama tahun 2024. Penurunan tersebut antara lain dipengaruhi oleh melemahnya kontribusi beberapa segmen usaha (PT Astra Indonesia Tbk., 2025; Liputan6, 2025). Fenomena ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan belum tentu mampu meningkatkan kinerja keuangan apabila tidak disertai pengelolaan sumber daya dan biaya yang efektif. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki.

Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, di antaranya struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Struktur modal mencerminkan proporsi penggunaan utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan. Pengelolaan struktur modal yang tepat dapat mendukung efisiensi pendanaan, sedangkan penggunaan utang yang berlebih dapat meningkatkan beban perusahaan dan menekan kinerja keuangan (Syafitri, 2025). Pertumbuhan penjualan menggambarkan peningkatan penjualan perusahaan dari periode sebelumnya dan dapat menjadi indikator perkembangan serta prospek perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi berpotensi meningkatkan pendapatan dan laba sehingga memberikan sinyal positif terhadap kinerja perusahaan (Fitri & Lubis, 2024). Sementara itu, ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan skala operasional dan sumber daya yang dimiliki.

Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya dan akses pendanaan yang lebih luas sehingga dapat memengaruhi kinerja keuangan (Rahmawati & Latif, 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hasil yang belum konsisten mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Winanty *et al.* (2025) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian tersebut juga merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk menggunakan objek dan periode pengamatan yang lebih luas. Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel ukuran perusahaan serta menggunakan perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) pada periode 2021-2025. Pemilihan JII70 menjadi kebaruan penelitian karena objek penelitian memiliki karakteristik sebagai perusahaan yang memenuhi kriteria pasar modal syariah, sehingga dapat memberikan perspektif berbeda mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan fenomena dan gap penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan yang tergabung dalam JII70 di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai determinan kinerja keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory)*

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 melalui penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Teori ini menjelaskan adanya asimetris informasi antara pihak internal perusahaan dan pihak eksternal. Manajemen sebagai pihak internal perusahaan dan pihak eksternal, khususnya investor. Oleh karena itu perusahaan perlu menyampaikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya melalui laporan keuangan sebagai sinyal untuk mengurangi kesenjangan informasi dan membantu investor dalam pengambilan keputusan (Spence, 1973; Agus & Sutanto, 2024). Informasi yang disampaikan perusahaan dapat memberikan sinyal positif

maupun negatif kepada pihak eksternal. Sinyal positif dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kondisi dan prospek perusahaan, sedangkan sinyal negatif dapat menimbulkan keraguan terhadap kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Struktur Modal

Struktur modal adalah sumber pendanaan jangka panjang yang bersumber dasri utang dan modal sendiri untuk menunjang kegiatan operasional maupun pengembangan usaha (Erlangga, 2025). Pengelolaan struktur modal berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional maupun pengembangan usaha. Struktur modal yang dikelola secara efektif dapat membantu perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan sekaligus mengendalikan risiko keuangan (Injayanti *et al*., 2023).

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan tingkat penjualan perusahaan dalam suatu periode yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keuntungan, kestabilan usaha, serta daya saing di tengah persaingan bisnis (Rachmah & Susilawati, 2024). Melalui pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat mengetahui tingkat permintaan konsumen yang mengalami peningkatan maupun penurunan. Selain itu, pertumbuhan penjualan yang baik dapat mendukung peningkatan profitabilitas dan menilai perusahaan apabila diimbangi dengan pengelolaan modal yang efektif serta kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan kebutuhan pasar.

Ukuran Perusahaan

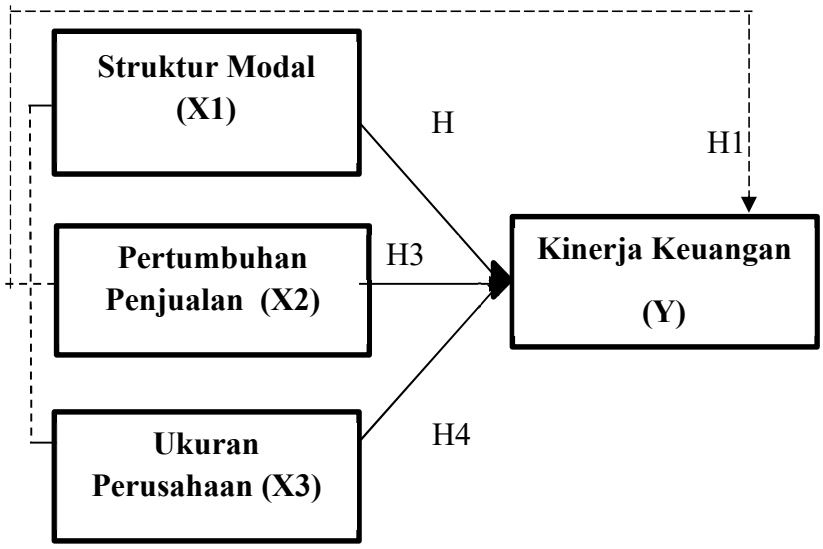
Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari sumber daya dan skala operasional yang dimiliki. Perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki aset, sumber daya, kapasitas operasional, serta peluang memperoleh pendanaan yang lebih luas dibandingkan perusahaan berukuran kecil. Kondisi tersebut memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, melakukan investasi, dan mengembangkan usaha (Rahmawati & Latif, 2024).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan serta menjalankan aktivitas keuangan secara efektif dan efisien yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan (Sunaryo & Wondiwoi, 2025). Melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui tingkat kesehatan, stabilitas dan keberhasilan perusahaan selama periode tertentu. Kinerja keuangan diukur menggunakan *Retun on Assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh aset yang dimiliki.

Kerangka Berpikir

Gambar 1 Kerangka Berpikir



H_1 : Diduga Struktur Modal, Pertumbuhan penjualan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H_2 : Diduga Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H_3 : Diduga Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H_4 : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dari

perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta resmi masing-masing perusahaan untuk melengkapi informasi yang diperlukan. Populasi penelitian terdiri atas perusahaan yang tergabung dalam JII70 selama periode 2021-2025. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu diperoleh 52 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan 260 observasi. Setelah dilakukan penanganan terhadap data *outlier,* sampel akhir terdiri atas 31 perusahaan dengan 155 observasi selama lima tahun pengamatan.

Data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan dan diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan *Eviews*. Variabel penelitian terdiri atas struktur modal, pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), ukuran perusahaan (*Size*), dan Kinerja keuangan, dengan pengukuran sebagai berikut :

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Rumus
Struktur Modal	$DER = \frac{Jumlah\ utang}{Jumlah\ ekuitas}$
Pertumbuhan Penjualan	$Sales\ Growth = \frac{Penjualan\ tahun\ ini - Penjualan\ tahun\ lalu}{Penjualan\ tahun\ lalu} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan	*SIZE* = LN (Total Asset)
Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi data panel melalui *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model menggunakan uji Chow, Hausman, dan *Lagrange Multiplier* (LM), yang menghasilkan REM sebagai model terpilih. Pengujian model meliputi uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan *Adjusted* R^2 dengan tingkat signifikan 5%. Model regresi data panel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{ROA_{it} = \alpha + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 SG_{it} + \beta_3 SIZE_{it} + \varepsilon_{it}.}$$

ROA merupakan kinerja keuangan perusahaan i pada periode t; α merupakan konstanta DER merupakan struktur modal; SG merupakan pertumbuhan penjualan; SIZE merupakan ukuran perusahaan; β_1, β_2, dan β_3 merupakan koefisien regresi masing-masing variabel independen; sedangkan ε merupakan *error term*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2021-2025. Berdasarkan teknik *purposive sampling* dan proses pengolahan data, diperoleh 31 perusahaan dengan periode pengamatan selama lima tahun sehingga menghasilkan 155 observasi.

A. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif terhadap 155 observasi disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Struktur Modal (DER)	155	0,10	1,84	0,698	0,379
Pertumbuhan Penjualan (SG)	155	-22,87	84,93	11,579	16,492
Ukuran Perusahaan (SIZE)	155	21,63	33,86	29,971	3,136
Kinerja Keuangan (ROA)	155	0,23	19,84	7,419	3,540

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan Eviews 14, 2026

Berdasarkan tabel diatas, struktur modal memiliki nilai rata-rata 0,698129 dengan standar deviasi 0,378767. Pertumbuhan penjualan memiliki rata-rata 11,57884 dengan standar deviasi 16,49209, yang menunjukkan variasi data paling tinggi dibandingkan variabel lainnya. Ukuran perusahaan memiliki rata-rata 29,97065 dengan standar deviasi 3,135758, sedangkan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA memiliki rata-rata 7,418645 dan standar deviasi 3,540389.

B. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model dilakukan melalui uji Chow, Hausman, dan *Lagrange Multiplier* (LM). Hasil pengujian disajikan sebagai berikut:

No.	Uji Pemilihan Model	Nilai Probabilitas	Hasil Model
1.	Uji Chow (CEM vs FEM)	0,0000 < 0,05	Uji FEM
2.	Uji Hausman (REM vs FEM)	0,5910 > 0,05	Uji REM
3.	Uji Lagrange Multiplier (CEM vs REM)	0,0000 < 0,05	Uji REM
Kesimpulan Model			**Uji REM**

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan Eviews 14, 2026

C. Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan. Uji normalitas menghasilkan nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,126309 > 0,05 sehingga residual berdistribusi normal. Korelasi antarvariabel independen berada di bawah 0,80 , sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,693689 menunjukkan tidak terdapat masalah autokorelasi. Dengan demikian, model layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

D. Hasil Regresi Data Panel

Berdasarkan model REM, persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$\mathbf{ROA = 3{,}696414 - 3{,}965651\ DER + 0{,}048472\ SG + 0{,}197844\ SIZE + \varepsilon}$$

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.
Struktur Modal (DER)	-3965651	-4,024,896	0,0001
Pertumbuhan Penjualan (SG)	0,048472	3,896,069	0,0001
Ukuran Perusahaan (SIZE)	0,197844	1,377,091	0,1705
F-Statistic	10,06784		0,000004
Adjusted R2	0,150127		

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan Eviews 14, 2026

Hasil regresi menunjukkan bahwa struktur modal memiliki koefisien negatif sebesar -3,965651 dengan probabilitas 0,0001. Pertumbuhan penjualan memiliki koefisien positif sebesar 0,048472 dengan probabilitas 0,0001, sedangkan ukuran perusahaan memiliki koefisien positif sebesar 0,197844 dengan probabilitas 0,1705.

Pengujian simultan menunjukkan F-statistic sebesar 10,06784 dengan probabilitas 0,000004 < 0,05. Dengan demikan, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,150127 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan sekitar 15,01% variasi kinerja keuangan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

E. Hasil Hipotesis Penelitian

Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan punya nilai Prob.(*F-statistic*) senilai 0,000004 < 0,5 dan serta nilai F_{hitung} yang mencapai 10,06784 > F_{tabel} sebesar 2,66. Temuan ini menunjukkan bahwasanya ketiga variabel independen saat riset ini dapat secara kolektif menjelaskan perubahan dalam kinerja keuangan suatu perusahaan, yang menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya tidak sebatas terpengaruh oleh satu faktor saja, namun akibat pengelolaan yang efektif dari struktur modal, pertumbuhan penjualan, juga ukuran perusahaan.

Didasarkan *signaling theory*, struktur modal, pertumbuhan penjualan, serta ukuran perusahaan merupakan informasi yang dikeluarkan perusahaan lewat laporan keuangan sebagai sinyal bagi pihak eksternal, utamanya investor serta kreditur. Hasil studi ini juga menginformasikan bahwasanya struktur modal, pertumbuhan penjualan, serta ukuran perusahaan tidak dapat dipisahkan dalam memengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang sehat, mampu meningkatkan penjualan secara berkelanjutan, serta didukung oleh ukuran perusahaan yang memadai nantinya punya potensi yang lebih besar untuk menambah profitabilitas dan mempertahankan kinerja keuangan yang baik.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai koefisien -3,965651 dan probabilitas 0,0001 < 0,05. Artinya, semakin tinggi penggunaan utang dibandingkan ekuitas, semakin rendah kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui *signaling theory*, yaitu struktur modal terjadi informasi yang dapat digunakan pihak eksternal untuk menilai kondisi dan risiko perusahaan. Peningkatan penggunaan utang dapat memberikan sinyal mengenai meningkatnya risiko keuangan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya utangnya. Kondisi tersebut dapat meningkatkan beban bunga dan kewajiban perusahaan sehingga menekan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Afifah & Priantilianingtiasari (2024) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Temuan ini juga mendukung penelitian Winanty *et al*. (2025) yang menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan

Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan koefisien sebesar 0,048472 dan probabilitas 0,0001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung diikuti oleh peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam perspektif *Siganling Theory*, pertumbuhan penjualan yang meningkat dapat menjadi sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan mempertahankan permintaan pasar, meningkatkan pendapatan, dan mengembangkan kegiatan usaha. Peningkatan penjualan yang diikuti dengan pengelolaan biaya yang efektif dapat meningkatkan laba dan pada akhirnya meningkatkan ROA.

Hasil ini sejalan dengan Savitri & Prayudi (2025) yang menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, peningkatan penjualan dapat menjadi salah satu indikator yang

mencerminkan prospek dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan memiliki koefisien positif sebesar 0,197844, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena nilai probabilitas sebesar 0,1705 > 0,05. Dengan demikian, besar kecilnya perusahaan yang diukur berdasarkan total aset belum dapat menjadi faktor yang menentukan peningkatan ROA pada perusahaan JII70 periode 2021-2025.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset yang lebih besar belum tentu mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Besarnya aset perlu diikuti dengan kemampuan mengelola sumber daya secara efisien agar dapat menghasilkan laba. Oleh karena itu, ukuran perusahaan secara nominal tidak secara langsung mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Temuan ini bertentangan dengan penelitian Injayanti *et al*. (2023) dan Fajar *et al*. (2025) yang menemukan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan Lestari & Effriyanti (2024) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam perspektif *Signaling Theory,* ukuran perusahaan memang dapat menjadi sinyal mengenai sumber daya dan kapasitas perusahaan, tetapi sinyal tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Dengan demikian, investor tidak hanya mempertimbangkan besar kecilnya aset, tetapi juga kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tersebut secara produktif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada 31 perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2021-2025 dengan 155 observasi, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada objek penelitian yang hanya mencakup perusahaan yang tergabung dalam JII70 dan periode pengamatan selama lima tahun. Selain itu, variabel independen yang digunakan masih terbatas sehingga belum sepenuhnya menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Penelitia selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan periode penelitian serta menambahkan variabel independen lain yang relevan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR REFERENSI

Ad'hani, F. I., Makhdalena, & Trisnawati, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. www.idx.co.id,

Afifah, Z. D. N., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal, Manajemen Aset dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Agus, & Sutanto, E. H. (2024). Signalling Theory. Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 1(4), 442–445. https://doi.org/10.62017/wanargi

Aprianti, S., & Handayani, P. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Interllectual Capital, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan. 2(3), 932–945. https://doi.org/10.61722/jaem.v2i3.6269

Apriyani, I., & Dewi, I. P. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i02.1017

Bank Indonesia. (2025). Laporan Perekonomian Indonesia 2025. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2025.aspx

Erlangga, Y. H. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan. https://doi.org/10.38035/jpkn

Fajar, G. I., Santoso, S. B., Haryanto, E., & Santoso, S. E. (2025). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di ISSI Tahun 2020-2023).

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. . https://api.semanticscholar.org/CorpusID:64890624

Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis regresi data panel dengan pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi kasus: IPM Sumatera Utara periode 2014–2020). JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 5(C), 217–226.

Injayanti, S. O., Maemumah, M., & Lukita, C. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.

Lestari, A., & Effriyanti. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. 2(2).

Liputan6. (2025). Astra International raup pendapatan Rp162,85 triliun hingga semester I 2025. https://www.liputan6.com/

Mursidah, M., Yunina, Y., & Rahmi, F. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 11(1), 89. https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.10331

PT Astra International Tbk. (2025). Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025. https://www.astra.co.id/press-release/july-30-2025-astra-financial-report-for-the-first-half-of-2025

Purnamasari, D., Tahir, R., H. Ismail, I., Suharman, H., Maryanti, L., Hermawan, M. S., Andriana, N., Patuhena. Hempry, Silviana, Fitriana, R., Christina, V., Tresnawati, R., & Waty, E. (2023). Metodologi Penelitian Akuntansi Mengumpulkan Bukti, Menyusun Analisis, Mengkomunikasikan Dampak. www.buku.sonpedia.com

Rachmah, N. A., & Susilawati, C. D. K. (2024). Likuiditas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 13(2), 128–140. https://doi.org/10.32639/3jyb9a94

Rahmawati, M. T., & Latif, A. S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Company Growth Terhadap Konservatisme Akuntasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). 1(2), 643–655. https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.308

Savitri, N. P. Y., & Prayudi, M. A. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In Source: The Quarterly Journal of Economics (Vol. 87, Number 3).

Sunaryo, A., & Wondiwoi, I. (2025). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Dari Sisi Current Ratio dan Net Profit Margin Perusahaan Pada PT Indah Kiat and Paper Tbk. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 17(2), 2086–4515. https://doi.org/10.55049/mra9cm81

Wibowo, S. A. (2025). Penggunaan EViews dalam Pengujian Data Panel untuk Penelitian Akuntansi: Pendekatan Konseptual dan Aplikatif. Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 9(1), 174–186. https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26898

Winanty, V. A., Safrida, E., & Sibarani, J. L. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Owner, 9(4), 3144–3156. https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2812